

 SOP		<p align="center">KONSELING CALON PENGANTIN</p> <table border="1"> <tr><td>No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/VI/2022</td></tr> <tr><td>Nomor Revisi :</td></tr> <tr><td>Tanggal Terbit : 1 Juni 2022</td></tr> <tr><td>Halaman : 1 / 4</td></tr> </table>	No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/VI/2022	Nomor Revisi :	Tanggal Terbit : 1 Juni 2022	Halaman : 1 / 4	
No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/VI/2022							
Nomor Revisi :							
Tanggal Terbit : 1 Juni 2022							
Halaman : 1 / 4							
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI			Kepala UPTD <u>Ns.RUDY</u> <u>HENDRIYANTO,</u> <u>S.Kep</u> NIP. 19741111 199302 1 001				
A. Pengertian		Kegiatan Inovasi yang dilakukan untuk memberikan edukasi dan konsultasi kepada calon pengantin tentang pengetahuan gizi guna mencegah resiko bumiil kek dan stunting					
B. Tujuan		Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk menurunkan prevalensi balita stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukadamai					
C. Kebijakan		Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor :445/ /IV.03/SK/P/1/2017 tentang kebijakan pelayanan klinis					
D. Referensi							
E. Alat dan Bahan		1. Microtoice 2. Timbangan berat badan 3. Pita LiLA					
F. Prosedur / Langkah – langkah		1. Ahli gizi mempersilakan pasien yang datang keruangan konseling gizi untuk masuk dan duduk ditempat yang telah disediakan 2. Ahli gizi dan pasien menggunakan hand sanitizer 3. Ahli gizi melakukan pengkajian gizi pasien meliputi pengukuran antropometri, data biokimia, tes medis, data laboratorium, data pemeriksaan fisik/klinis terkait gizi, riwayat terkait asupan makan dan gizi, serta riwayat klien 4. Ahli gizi melakukan konseling yang difokuskan sesuai indikasi: gizi baik (pemenuhan gizi pada 1000 HPK), gizi kurang (anemia, KEK) dan gizi lebih (diet rendah kalori) kepada pasien dan keluarganya 5. Ahli gizi menentukan macam dan jenis diet sesuai dengan status gizi dan penyakitnya serta cara pemberian makan kepada pasien 6. Ahli gizi menentukan kebutuhan gizi sesuai dengan status gizi dan penyakit yang diderita pasien 7. Ahli gizi mengisi lembar diet atau leaflet untuk pasien sesuai diagnose gizi 8. Ahli gizi melakukan pemantauan dan evaluasi serta tindak lanjut terapi gizi.					
G. Diagram Alir (jika di							

	butuhkan)	
H.	Hal – Hal yang perlu di perhatikan	
I.	Unit Terkait	1. Unit KIA 2. Unit Laboratorium 3. Unit Gizi
J.	Dokumen terkait	

K. Riwayat Historis

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

 <p>DAFTAR TILIK</p>	KONSELING CALON PENGANTIN	
	No Dokumen	: 445/22/IV.03/SOP/P/VI/2022
	Nomor Revisi	:
	Tanggal Terbit	: 1 Juni 2022
	Halaman	: 3 / 4
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI		Kepala UPTD <u>Ns.RUDY HENDRIYANTO, S.Kep</u> NIP. 19741111 199302 1 001

DAFTAR TILIK

Unit :
Nama Petugas :
Tanggal Pelaksanaan :

NO	Langkah- Langkah Kegiatan	Pelaksana		Supervisi		Analisa Masalah
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Ahli gizi mempersilakan pasien yang datang keruangan konseling gizi untuk masuk dan duduk di tempat yang telah disediakan					
2.	Ahli gizi dan pasien menggunakan hand sanitizer					
3.	Ahli gizi melakukan pengkajian gizi pasien meliputi pengukuran antropometri, data biokimia, tes medis, data laboratorium, data pemeriksaan fisik/klinis terkait gizi, riwayat terkait asupan makan dan gizi, serta riwayat klien					
4.	Ahli gizi melakukan konseling yang difokuskan sesuai indikasi: gizi baik (pemenuhan gizi pada 1000 HPK), gizi kurang (anemia, KEK) dan gizi lebih (diet rendah kalori) kepada pasien dan keluarganya					
5.	Ahli gizi menentukan macam dan jenis diet sesuai dengan status gizi dan penyakitnya serta cara pemberian makan kepada pasien					
6.	Ahli gizi menentukan kebutuhan gizi sesuai dengan status gizi dan penyakit yang diderita pasien					
7.	Ahli gizi mengisi lembar diet atau leaflet untuk pasien sesuai diagnosa gizi					
8.	Ahli gizi melakukan pemantauan dan					

	evaluasi serta tindak lanjut terapi gizi.					
--	---	--	--	--	--	--

Compliance rata (CR) %

.....
Pelaksana, Auditor

(.....)